

**PENINGKATAN KONSENTRASI MEMBACA SISWA
KELAS III DENGAN STRATEGI *LEARNING START WITH A
QUESTION* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SD N 2 KENTENG NOGOSARI BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

LAILI NUR NAIMAH
A510 100141

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Telp (0271) 711417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Saring Marsudi, S.H.M.Pd.

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Laili Nur Naimah

NIM : A510100141

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATANKONSENTRASI MEMBACA SISWA KELAS III DENGAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N 2 KENTENG NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Desember 2014

Pembimbing

Saring Marsudi, S.H.M.Pd.

NIP.

ABSTRAKSI

PENINGKATAN KONSENTRASI MEMBACA SISWA KELAS III DENGAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N 2 KENTENG NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015

Laili Nur Naimah, A510100141, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 124 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *learning Start with a question*. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah kelas III SD N 2 Kenteng Nogosari, Boyolali, dengan jumlah siswa 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi membaca siswa kelas III SD N 2 Kenteng, hal ini di tunjukkan dari hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari 1) Siswa mampu membaca dengan intonasi atau pelafalan secara tepat dan jelas.(X1) pada pra siklus sebesar 36,36% namun pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 50%, siklus I pertemuan II sebesar 61,36%, siklus II pertemuan I sebesar 67,04%, sedangkan siklus II pertemuan II sebesar 82,95%. 2) Siswa mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca.(X2) pada pra siklus persentasenya sebesar 37,5%, namun pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 44,31% dan siklus I pertemuan II menjadi 47,72%, siklus II pertemuan I menjadi 60,22% dan siklus II pertemuan II menjadi 86,36%. 3) Ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan(X3) menunjukkan pada awal pra siklus sebesar 34,09%, sedangkan pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 43,18%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 50,00%, siklus II pertemuan I menjadi 62,5%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81,81%. Sedangkan pada indikator terakhir 4) Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan(X4) pada awal atau pra siklus sebesar 36,36%, sedangkan pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 55,68%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 59,09%, pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 70,45% sedangkan pada siklus II pertemuan II menjadi 84,09%. Begitupula dengan hasil belajar siswa yang pada pra siklus siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dan setelah dilakukan tindakan siswa yang belum tuntas berkurang dan siswa yang Tuntas meningkat pada setiap siklusnya. dan di akhir siklus yaitu siklus II pertemuan II siswa yang belum tuntas belajar hanyalah 1 anak saja yang dikarenakan siswa tersebut mengalami kelambanan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini strategi *learning start with a question* dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali Tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : *Konsentrasi Membaca dan Learning start with a question*

A. Pendahuluan

Perlu disadari bahwa tanggungjawab pendidikan tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah sepenuhnya, namun juga menjadi tanggungjawab seluruh warga negara Indonesia, terutama keluarga. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (peserta didik) dengan cara memberikan yang terbaik dalam kegiatan belajar mereka.

Dalam dunia pendidikan setiap mata pelajaran pasti memiliki tujuan masing-masing seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif baik lisan maupun tulisan. Sedangkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia seorang peserta didik itu harus memiliki empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. dan pada keempat ketrampilan tersebut pasti terdapat kendala atau permasalahan yang di hadapinya. Salah satunya Lemahnya tingkat konsentrasi membaca siswa merupakan kendala untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, dan apabila strategi yang di gunakan guru tidak tepat maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang semakin buruk, hal ini di tunjukkan dari nilai hasil belajar siswa yang jauh di bawah batas ketuntasan. Pemahaman seseorang terhadap bacaan dapat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah kemampuan membaca seseorang itu sendiri, tingkat konsentrasi, perbendaharaan kosa kata, dan sebagainya. Berdasarkan ketiga aspek di atas sangat mempengaruhi pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SD Negeri 2 Kenteng kabupaten boyolali, konsentrasi siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca masih rendah. Hal ini di lihat dari Siswa yang mampu membaca dengan intonasi yang tepat dan benar hanya sebesar 36,36%, sedangkan Siswa yang mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca 37,5%, Ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan hanyalah 34,09% dan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar hanyalah 36,36%.

Adapun permasalahan yang di hadapi oleh SD N 2 Kenteng Nogosari adalah masih rendahnya konsentrasi membaca siswa kelas III. Hal ini terjadi karena beberapa factor penyebab antara lain: 1). Guru kurang inovatif dalam penerapan strategi pembelajaran, 2). Media atau alat yang di gunakan guru kurang menarik minat siswa, 3). Murid cenderung pasif, hal ini di tunjukkan dari ketika guru melakukan Tanya jawab, 4). Pembelajaran berpusat pada guru, 5). Banyak siswa yang asik bermain atau bercerita dengan teman-temannya yang lain, 6). Dalam pembelajaran guru kurang tegas terhadap siswa yang ramai sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Dari ke enam factor penyebab di atas harus segera dicari solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap guru kelas III SD N 2 Kenteng, selain guru memberi motivasi terhadap murid guru juga harus lebih inovatif dalam penggunaan media dan strategi ketika proses belajar mengajar. Dalam pemilihan strategi guru haruslah memperhatikan materi apa yang akan di berikan dan tujuan apa yang ingin di capai, hal ini sangatlah penting untuk keberhasilan tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga dapat menghidupkan suasana dan dapat memilih atau menggunakan strategi yang bisa mengaktifkan siswa dan menarik rasa ingin tahu siswa.

Dan untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa dapat di gunakan strategi learning strat with a question dengan catatan siswa harus mau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal-hal berikut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENINGKATAN KONSENTRASI MEMBACA SISWA KELAS III DENGAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N 2 KENTENG NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD N 2 Kenteng Nogosari Boyolali sebagai upaya untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa kelas III dengan menggunakan strategi Learning Strat with a Question. Sedangkan sabyek penelitian ini adalah guru dan 20 siswa kelas III SD N 2 Kenteng

Nogosari Boyolali, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu penelitian ini pada agustus 2014 sampai dengan bulan oktober 2014. Data yang di kumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Adapun data bersumber dari 1) guru, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan strategi learning strat with a qustion dalam meningkatkan konsentrasi membaca siswa.2) siswa untuk mengetahui data konsentrasi membaca.3) dokumentasi disini meliputi, daftar nama, nilai,wawancara,gambar dan lain-lain.

Prosedur didalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Prosedur pelaksanaan PTK menurut Kurt Lewin dalam Rubino Rubiyanto (2009: 115) dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, keempat langkah tersebut ialah a) perencanaan (planning); b) tindakan (acting); c) observasi (observing); dan d) refleksi (reflecting). Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah 1) wawancara, dalam penelitian ini, wawancara yang di lakukan kepada guru untuk mengetahui seberapa besar konsentrasi siswa dan data-data siswa.2) observasi, dimana di lakukan untuk memperoleh data ketikan pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh data gambar, 3) Dokumentasi, untuk memperoleh data tertulis ataupun gambar dari subyek. 4) tes, dalam penelitian ini di lakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang tercapainya KKM yang di tentukan.

Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data yang relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Menurut Herawati (2009: 67) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati. nstrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar evaluasi.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam hal ini dipilihlah teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik didapat dari hasil observasi, studi dokumen, dan hasil wawancara.

Sedangkan pada teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif interaktif. Tahapan yang terdapat pada analisis interaktif adalah reduksi data, sajian data, dan penerikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam keberhasilan ini adalah 1) siswa mampu membaca dengan intonasi atau pelafalan secara cepat dan jelas sebesar (80%), 2) siswa mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca sebesar (80%), 3) ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan (80%), dan kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan sebesar (80%) di atas KKM yang telah di tentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan di SD N 2 Kenteng yang terletak di dusun Ngablak Kelurahan Kenteng, kecamatan Nogosari dan kabupaten Boyolali. Sekolah ini berdiri 1 april 1985 akreditasi B, milik sendiri. Dengan jumplah Guru 11 orang dan murid 131 anak.

Penelitian pertaman dilakukan wawancara terhadap guru terlebih dahulu setelah itu di lanjutkan observasi kelapangan untuk memperoleh data dan fakta baik dari guru dan murid kelas III SD N 2 Kenteng Nogosari. Pada kondisi awal guru melakukan pembelajar dengan konvensional dan pelajaran tersebut masih berpusat pada siswa. Sehingga siswa kurang mandiri dan kurang dapat mengembangkan pemikiran yang mereka miliki. Sehingga dalam pembelajaran banyak siswa yang asyik bermain sendiri dan kurang memahami materi yang di berikan hal ini di karenakan konsentrasi siswa yang terpecah belah terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka malas untuk mengkonsentrasikan pikiran mereka terhadap bacaan yang ada. Hal ini mengakibatkan hasil belajar mereka rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah di lakukan menunjukkan terdapat permasalahan pada konsentrasi membaca siswa hal ini akan sangat berpengaruh terhadap semua mata pelajaran terutama pada pembelajaeran Bahasa Indonesia. adapun pengertian konsentrasi membaca itu sendiri adalah pemusatan pikiran terhasap suatu bacaan tanpa ada ketertarikan dengan hal-hal lain yang membuat terpecahnya konsentrasi. Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Indikator konsentrasi membaca yaitu 1) siswa mampu membaca dengan intonasi atau pelafalan secara cepat dan jelas sebesar (80%), 2) siswa mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca sebesar (80%), 3) ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan (80%), dan kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan sebesar (80%) di atas KKM yang telah ditentukan. Menurut Taylor, 2002 dalam (Ria dkk, 2006:15) pendorong lancarnya membaca adalah konsentrasi. Lain halnya dengan Tarbrani dkk(1989:8) menjelaskan bahwa konsentrasi dalam kaitannya dengan membaca adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan pemusatan perhatian terhadap obyek yang di baca. Sedangkan hasil dari siklus I dan siklus II yang telah dilakukan adalah yang menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi membaca siswa kelas III SD N 2 Kenteng, hal ini ditunjukkan dari hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari 1) Siswa mampu membaca dengan intonasi atau pelafalan secara tepat dan jelas.(X1) pada pra siklus sebesar 36,36% namun pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 50%, siklus I pertemuan II sebesar 61,36%, siklus II pertemuan I sebesar 67,04%, sedangkan siklus II pertemuan II sebesar 82,95%. 2) Siswa mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca.(X2) pada pra siklus persentasenya sebesar 37,5%, namun pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 44,31% dan siklus I pertemuan II menjadi 47,72%, siklus II pertemuan I menjadi 60,22% dan siklus II pertemuan II menjadi 86,36%. 3) Ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan(X3) menunjukkan pada awal pra siklus sebesar 34,09%, sedangkan pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 43,18%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 50,00%, siklus II pertemuan I menjadi 62,5%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81,81%. Sedangkan pada indikator terakhir 4) Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan(X4) pada awal atau pra siklus sebesar 36,36%, sedangkan pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 55,68%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 59,09%, pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 70,45% sedangkan pada siklus II pertemuan II menjadi 84,09%. Begitupula dengan hasil belajar siswa yang pada pra siklus siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dan setelah dilakukan tindakan siswa yang belum tuntas berkurang dan siswa yang Tuntas meningkat pada setiap siklusnya. dan di akhir siklus

yaitu siklus II pertemuan II siswa yang belum tuntas belajar hanyalah 1 anak saja yang dikarenakan siswa tersebut mengalami kelambanan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini strategi learning start with aquestion dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali Tahun ajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian konsentrasi membaca siswa dari awal sampai siklus II di SD N 2

Kenteng pada kelas III tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Indicator | Prosentase siswa | | | | |
|---|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|
| | Kondisi awal | Siklus I | | Siklus II | |
| | | Pertemuan I (%) | Pertemuan II (%) | Pertemuan I (%) | Pertemuan II (%) |
| Siswa mampu membaca dengan intonasi atau pelafalan secara tepat dan jelas | 36,36% | 50,00% | 61,36% | 67,04% | 82,95% |
| Siswa mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca | 37,5%. | 44,31% | 47,72% | 60,22% | 86,36% |
| Ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan | 34,09% | 43,18% | 50,00% | 62,5% | 81,81% |
| siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar | 36,36%, | 55,68% | 59,09% | 70,45% | 84,09% |

Berdasarkan data konsentrasi membaca siswa di atas setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi Learning Start with a Question menunjukkan adanya peningkatan.

Dan dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa kelas III SD N 2 Kenteng dengan menggunakan strategi learning start

with a question. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan antara peneliti dengan guru kelas III SD N 2 Kenteng Nogosari tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis tindakan yang menyatakan “Penerapan strategi Learning start with a question dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD N 2 Kenteng Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima karena setelah dilakukan tindakan terjadi peningkatan konsentrasi membaca siswa.
2. Penerapan strategi Learning start with a question dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa kelas III SD Negeri 2 Kenteng tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti bahwa setiap indikator mengalami peningkatan, mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Hal ini ditunjukkan dari prosentase konsentrasi membaca yang telah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Siswa mampu membaca dengan intonasi atau pelafalan secara tepat dan jelas, pada kondisi awal sebesar 36,36%. Pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 50,00% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 61,36%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I prosentase meningkat menjadi 67,04% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 82,95%.
 - b. Siswa mampu menerapkan tanda baca dengan benar pada saat membaca, pada siklus I pertemuan II prosentase pada kondisi awal sebesar 37,5%. Pada pertemuan I meningkat menjadi 44,31%, pada pertemuan II siklus I meningkat lagi menjadi 47,72%, karena belum mencapai 80% maka masih perlu dilakukan siklus berikutnya untuk meningkatkan pada setiap indikatornya. Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 60,22%, dan pada pertemuan II siklus II pada prosentase indikator kedua ini mengalami peningkatan sebesar 86,36%.
 - c. Ketepatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, pada indikator ini prosentase kondisi awalnya paling rendah yaitu 34,09% dikarenakan siswa masih bingung

dalam menentukan pokok-pokok dalam membuat pertanyaan. Pada siklus I pertemuan I persentasenya sebesar 43,18%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 50,00%. Dan peningkatan ini ditunjukkan pada setiap siklus yang dilakukan. Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus ke dua pertemuan II meningkat menjadi 81,81%.

- d. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar, persentase awal sebesar 36,36%, pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan sebesar 55,68%, dan pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 59,09%. Karena pada siklus I hasil belum mencapai 80% maka perlu dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dan pada siklus II pertemuan I ini meningkat menjadi 70,45%, dan pada pertemuan II meningkat menjadi 84,09%.

Sehingga dapat dikatakan penerapan strategi *Learning Start with a question* dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa pada kelas III SD Negeri 2 Kenteng Nogosari, Boyolali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Daftar Pustaka

- Basuki Wibawa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas Dirjend Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan
- Herawati dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD UMS.
- Zaini, Hisyam dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: center for teaching staff